

# PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2015

## A. PENDAHULUAN

Peringatan Hari Pahlawan merupakan agenda nasional yang diperingati setiap tahun, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Esensi dari Peringatan Hari Pahlawan adalah membangun spirit untuk komitmen dalam berbangsa dan bernegara.

Yang dimaksud dengan membangun spirit untuk komitmen dalam berbangsa dan bernegara adalah membangun semangat untuk berkomitmen mendukung penyelenggaraan pemerintahan sehingga terwujud suatu pengabdian terhadap bangsa dan negara dengan berlandaskan etika dan moral demi mencapai kemajuan bangsa.

Hakikat dari penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan juga untuk memberikan pengakuan, penghormatan dan penghargaan kepada para pelaku perjuangan agar mendapatkan perlakuan sebagaimana mestinya.

Untuk itu, pelaksanaan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 difokuskan untuk membangun kekuatan bersama yang dapat menjadi daya dorong dalam rangka menyelesaikan masalah kebangsaan.

Peringatan Hari Pahlawan tahun 2015 diharapkan juga dapat memberikan pengaruh langsung/berdampak kepada sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut sangatlah tepat apabila Hari Pahlawan 2015 mengambil tema : **“Semangat Kepahlawanan adalah Jiwa Ragaku.”** Hal tersebut dapat diwujudkan dengan bekerja, berkarya, peduli dan berbagi untuk sesama, guna mencapai prestasi dan cita-cita.

Melalui Peringatan Hari Pahlawan diharapkan pula dapat memberikan inspirasi kepada para generasi penerus bahwa semangat juang para pendahulu dan pendiri bangsa ini dapat diteladani dan diimplementasikan pada masa kini dalam bentuk perjuangan yang lain.

Selanjutnya pada pelaksanaan Hari Pahlawan Tahun 2015 terbagi dalam 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Utama
2. Kegiatan Pokok
3. Kegiatan Penunjang

1. Kegiatan Utama :
  - a. Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional
  - b. Upacara Ziarah Nasional
  - c. Upacara Tabur Bunga di Laut
  
2. Kegiatan Pokok :
  - a. Upacara-upacara di Dalam Negeri di berbagai tempat
  - b. Upacara-upacara di Luar Negeri di Kantor Perwakilan RI atau tempat-tempat tertentu
  - c. Hening Cipta selama 60 detik (1 menit) pada pukul 08.15 waktu setempat atau dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada
  
3. Kegiatan Penunjang :
  - a. Kemah Kebangsaan
  
  - b. Wisata Sejarah
  
  - c. Sarasehan Kepahlawanan
  
  - d. Parade Kebangsaan, terdiri dari :
    - Kirab Kebangsaan
    - Salam Pahlawan : "Merdeka!" (dilakukan sehari penuh pada tanggal 10 November dari pukul 06.00 s/d 18.00 waktu setempat)
    - Haul Pahlawan/Do'a Bersama
    - Pentas Seni
  
  - e. Olimpiade Pahlawan
  
  - f. Ramah Tamah dengan Tokoh-tokoh Pejuang, Keluarga Pahlawan, bersama komponen-komponen kebangsaan lainnya.
  
  - g. Ziarah Wisata
  
  - h. KSN Expo Indotera

## B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom.

5. Peraturan Pemerintah Nomor : 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan
6. Keputusan Presiden RI No. 316 Tahun 1959 tentang Hari - hari Nasional yang bukan Hari Libur.
7. Keputusan Presiden RI Nomor : 227 tahun 1963 tentang Peraturan Pahlawan Kemerdekaan Nasional.
8. Keputusan Presiden RI Nomor : 228 Tahun 1963 tentang Peraturan Tata Cara Penetapan Pahlawan Kemerdekaan Nasional.
9. Keputusan Presiden RI Nomor : 65 Tahun 1999 tentang Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara / Pemerintah Asing / Pimpinan Organisasi Internasional.
10. Keputusan Presiden RI Nomor : 09 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.
11. Surat Menteri / Sekretaris Negara Nomor : B-329 / M-SESNEG / 8 / 74 tanggal 12 Agustus 1974 perihal Pelimpahan Pimpinan Pengendalian Peringatan Hari Pahlawan.
12. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : HUK.3-48/108 Tahun 1975 tanggal 14 Juni 1975 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 10 November yang pertama kali dilaksanakan oleh Departemen Sosial RI.
13. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Sosial Nomor : 11 Tahun 1975, Nomor : 6/4/1975 dan Nomor : HUK/3-1-26/56 tanggal 29 April 1975 tentang Ziarah ke Taman Makam Pahlawan serta Museum-museum ABRI maupun Sipil bagi Pelajar dan Pramuka.
14. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 22/HUK/1997, tanggal 13 Mei 1997 tentang Pembinaan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kepeloporan.
15. Keputusan Menteri Sosial Nomor : 86/HUK/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI.
16. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 54/HUK/2015 tanggal 19 Mei 2015 tentang Panitia Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
17. Telex Menteri Luar Negeri RI Nomor : tanggal Oktober 2015 tentang Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri.
18. Kawat Menteri Dalam Negeri RI Nomor : tanggal 2015 tentang Peringatan Hari Pahlawan di Daerah.

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :  
Mengenang dan memperingati momentum perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan.
2. Tujuan :
  - a. Membangun ingatan kolektif dan kesadaran berbangsa berdasarkan Nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial.

- b. Mengembangkan Nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial dalam cipta, rasa dan karsa kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Memantapkan kebanggaan sebagai bangsa dan negara Indonesia.

#### D. TEMA

Tema Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 :

***"Semangat Kepahlawanan adalah Jiwa Ragaku"***

#### E. PENYELENGGARAAN

##### 1. Kepanitiaan

- a. Di Pusat  
Panitia Peringatan Hari Pahlawan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Sosial RI yang keanggotaannya terdiri dari unsur Lembaga Pemerintah/Instansi terkait, Organisasi Sosial Kemasyarakatan serta unsur terkait lainnya.
- b. Di Daerah  
Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dan di Kabupaten / Kota ditetapkan oleh Bupati/ Walikota setempat.
- c. Di Luar Negeri  
Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri ditetapkan oleh Kepala Perwakilan RI setempat.

##### 2. Organisasi Penyelenggara di Pusat

- a. Susunan Organisasi dan Tugas Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015, yaitu sebagai berikut :
  - 1) Pelindung  
Melindungi Kepanitiaan Hari Pahlawan Tahun 2015 dalam pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
  - 2) Penanggungjawab Umum :  
Menetapkan kebijakan umum serta memberikan arahan dalam penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
  - 3) Penanggungjawab Teknis :  
Menetapkan kebijakan teknis serta memberikan arahan dalam penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.

- 4) Pengarah Umum :  
Memberikan arahan dan pertimbangan penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
- 5) Pengarah Teknis :  
Memberikan arahan dan bimbingan teknis untuk kelancaran dan kesempurnaan Hari Pahlawan Tahun 2015.
- 6) Penasehat Teknis :  
Memberikan saran dan petunjuk teknis untuk kelancaran dan kesempurnaan pelaksanaan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
- 7) Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum :  
Mengkoordinasikan dan mengendalikan teknis penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan baik di Pusat, Daerah maupun di Perwakilan-Perwakilan RI di Luar Negeri.
- 8) Ketua Pelaksana Harian dan Wakil Ketua Pelaksana Harian :  
Membantu tugas-tugas Ketua Umum dan mengkoordinasikan tugas sehari-hari para Ketua secara operasional dalam melaksanakan tugas-tugas kepanitiaan dalam Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
- 9) Sekretaris I dan Sekretaris II :  
Membantu Pimpinan dalam bidang administrasi untuk kelancaran penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan laporan.
- 10) Bendahara I dan Bendahara II :
  - a. Menyiapkan, menyimpan dan membayarkan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 sesuai dengan anggaran.
  - b. Mempertanggungjawabkan administrasi keuangan yang dipergunakan dalam pelaksanaan Hari Pahlawan Tahun 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 11) Ketua I dan Wakil Ketua I Bidang Upacara dan Haul Pahlawan Nasional  
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
  - a) Seksi Upacara Ziarah Nasional
  - b) Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut
  - c) Seksi Haul Pahlawan Nasional

- 12) Ketua II dan Wakil Ketua II  
Bidang Wisata Sejarah dan Kemah Kebangsaan  
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
  - a) Seksi Wisata Sejarah
  - b) Seksi Kemah Kebangsaan
  - c) Seksi Sarasehan
  
- 13) Ketua III dan Wakil Ketua III  
Bidang Penganugerahan Gelar, Ramah Tamah, Ziarah Wisata dan Parade  
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
  - a) Seksi Penganugerahan Gelar
  - b) Seksi Ramah Tamah
  - c) Seksi Ziarah Wisata
  - d) Seksi Parade Kebangsaan
  
- 14) Ketua IV dan Wakil Ketua IV  
Bidang Lomba  
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
  - a) Seksi Pentas Seni
  - b) Seksi Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan (Olimpiade Pahlawan)
  
- 15) Ketua V dan Wakil Ketua V  
Bidang Humas dan Lembaga, Publikasi dan Hening Cipta, serta Dokumentasi  
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
  - a) Seksi Humas dan Lembaga.
  - b) Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi.
  
- 16) Sekretariat  
Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan urusan Administrasi, urusan Keprotokolan, urusan Undangan dan urusan Perlengkapan dalam rangka kegiatan peringatan Hari Pahlawan tahun 2015. Secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
  - a. Koordinator Urusan Administrasi.
  - b. Koordinator Urusan Protokol.
  - c. Koordinator Urusan Undangan.
  - d. Koordinator Urusan Perlengkapan.

b. Tugas Ketua Seksi-Seksi

- 1) Seksi Upacara Ziarah Nasional  
Menyusun rencana, persiapan, pelaksanaan Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata serta menjaga / mengendalikan keamanan selama kegiatan Peringatan Hari Pahlawan berlangsung, termasuk koordinasi pelaksanaan pengaturan ketertiban lalu lintas, terutama pada saat pelaksanaan upacara.
- 2) Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Upacara Tabur Bunga di Laut, termasuk koordinasi pelaksanaan pengaturan dan pengendalian keamanan.
- 3) Seksi Haul Pahlawan Nasional  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Haul Pahlawan Nasional di TMP/ MPN, tempat-tempat ibadah, rumah-rumah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 4) Seksi Wisata Sejarah  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Wisata Sejarah.
- 5) Seksi Kemah Kebangsaan  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Kemah Kebangsaan.
- 6) Seksi Sarasehan  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Sarasehan.
- 7) Seksi Penganugerahan Gelar  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana.
- 8) Seksi Ramah Tamah  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Ramah Tamah Menteri Sosial dengan para Warakawuri / Keluarga Pahlawan Nasional dan Perintis Kemerdekaan.
- 9) Seksi Ziarah Wisata  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Ziarah Wisata ke TMPN / MPN.
- 10) Seksi Parade Kebangsaan  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Parade Kebangsaan.

- 11) Seksi Pentas Seni  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Pentas Seni.
- 12) Seksi Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan (Olimpiade Pahlawan)  
Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan yang dapat mengembangkan Nilai Kepahlawanan dan memantapkan Wawasan Kebangsaan.
- 13) Seksi Humas dan Lembaga  
Melakukan koordinasi dalam melaksanakan hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait demi mendukung kelancaran penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.
- 14) Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi  
Mengkoordinasikan penyebarluasan informasi kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 melalui media cetak maupun elektronik, termasuk perekaman dan penyiaran Pidato Menteri Sosial serta peliputan dan penyiaran berita tentang kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Pahlawan melalui TVRI, TV Swasta, RRI, Radio Swasta dan menyebarluaskan himbauan pelaksanaan acara Hening Cipta secara serentak 60 detik pada tanggal 10 November 2015 tepat pada pukul 08.15 waktu setempat di seluruh Indonesia. Kemudian juga meliput dan mendokumentasikan setiap rangkaian kegiatan Peringatan Hari Pahlawan sebagai bahan dokumentasi dan sebagai bahan dalam penulisan laporan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan.
- 15) Sekretariat terdiri :
  - a. Koordinator urusan Administrasi  
Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan administrasi yang berkaitan dengan peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 serta mengkoordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait.
  - b. Koordinator urusan Protokol  
Menyusun rencana , persiapan dan pelaksanaan bidang keprotokolan dalam rangka kegiatan peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015.

- c. Koordinator urusan Undangan  
Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan undangan dalam rangka peringatan Hari Pahlawan tahun 2015 dengan pihak-pihak yang terkait.
- d. Koordinator urusan Perlengkapan  
Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan perlengkapan dalam rangka peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 dengan pihak-pihak yang terkait.

## F. POKOK-POKOK KEGIATAN

### 1. Kegiatan di Pusat

#### a. Kegiatan Utama

- 1) Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara.
- 2) Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata tanggal 10 November 2015 pukul 08.00 WIB.
- 3) Upacara Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2015 pukul 08.00 WIB.

#### b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga Pendidikan (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat/Pidato Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2015) pada tanggal 10 November 2015 pukul 08.00 (waktu setempat).
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2015.
- 3) Hening Cipta Tanggal 10 November 2015 selama 60 detik dimulai pukul 08.15 (waktu setempat) secara serentak di seluruh Indonesia.
- 4) Pidato Menteri Sosial menyambut Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2012 tanggal 9 November 2015 pukul 19.00 WIB di TVRI / RRI.

c. Kegiatan Penunjang

- 1) Parade Kebangsaan, terdiri dari :
  - Kirab Kebangsaan
  - Salam Pahlawan : "Merdeka!"  
(dilakukan sehari penuh pada tanggal 10 November dari pukul 06.00 s/d 18.00 waktu setempat)
  - Haul Pahlawan (Do'a Bersama)
  - Pentas Seni
- 2) Kemah Kebangsaan
- 3) Sarasehan Kepahlawanan
- 4) Ramah Tamah dengan Tokoh-tokoh Pejuang, Keluarga Pahlawan, bersama komponen-komponen kebangsaan lainnya.
- 5) Expo KSN-INDOTERA  
"Cipta, Rasa dan Karsa, Pahlawanku Idolaku"
- 6) Ziarah Wisata
- 7) Wisata Sejarah
- 8) Olimpiade Pahlawan

2. Kegiatan di Daerah

a. Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah di Taman Makam Pahlawan / Makam Pahlawan Nasional, tanggal 10 November 2015 jam 08.00 waktu setempat.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut, tanggal 10 November 2015 pukul 08.00 waktu setempat (apabila dimungkinkan).

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi-Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga Pendidikan dengan Pidato / Sambutan Pembina Upacara yang diharapkan membacakan Sambutan Menteri Sosial RI dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2015.
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah, kantor dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2015.

- 3) Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pada pukul 08.15 waktu setempat bersamaan dengan berlangsungnya Upacara Bendera, Ziarah di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata dan Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2015.

b. Kegiatan Penunjang

- 1) Ziarah Wisata di TMP / MPN.
- 2) Ramah Tamah Gubernur/Bupati/Walikota dengan para keluarga Pahlawan, Perintis Kemerdekaan dan Pejuang.
- 3) Haul Pahlawan Nasional oleh seluruh lapisan masyarakat pada tanggal 10 November 2015.
- 4) Kegiatan lain sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

3. Kegiatan di Luar Negeri

Untuk Perwakilan RI di Luar Negeri, Acara Peringatan Hari Pahlawan disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat dengan mengutamakan Upacara Bendera.

G. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Pusat  
Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2015 di Pusat.
2. Daerah  
Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Daerah bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2015 di Daerah.
3. Luar Negeri  
Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2015 di Luar Negeri.

H. PEMBIAYAAN

1. Pusat  
Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Tingkat Pusat dibebankan pada Anggaran DIPA Dit. K2KS Tahun Anggaran 2015.

2. Daerah  
Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Daerah dibebankan pada APBD Prov/Kab/Kota setempat atau sumber lain.
3. Luar Negeri  
Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri dibebankan pada Anggaran Perwakilan RI/KBRI/Konsulat Jenderal setempat.

#### I. PELAPORAN

Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Peringatan Hari Pahlawan bertanggungjawab dan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk Panitia Pusat kepada Menteri Sosial RI.
2. Untuk Panitia Provinsi kepada Gubernur dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.
3. Untuk Panitia Kabupaten/Kota kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Gubernur.
4. Untuk Panitia Perwakilan RI di Luar Negeri kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.

#### J. PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015 baik di Pusat, Daerah maupun Luar Negeri.

Jakarta,

2015

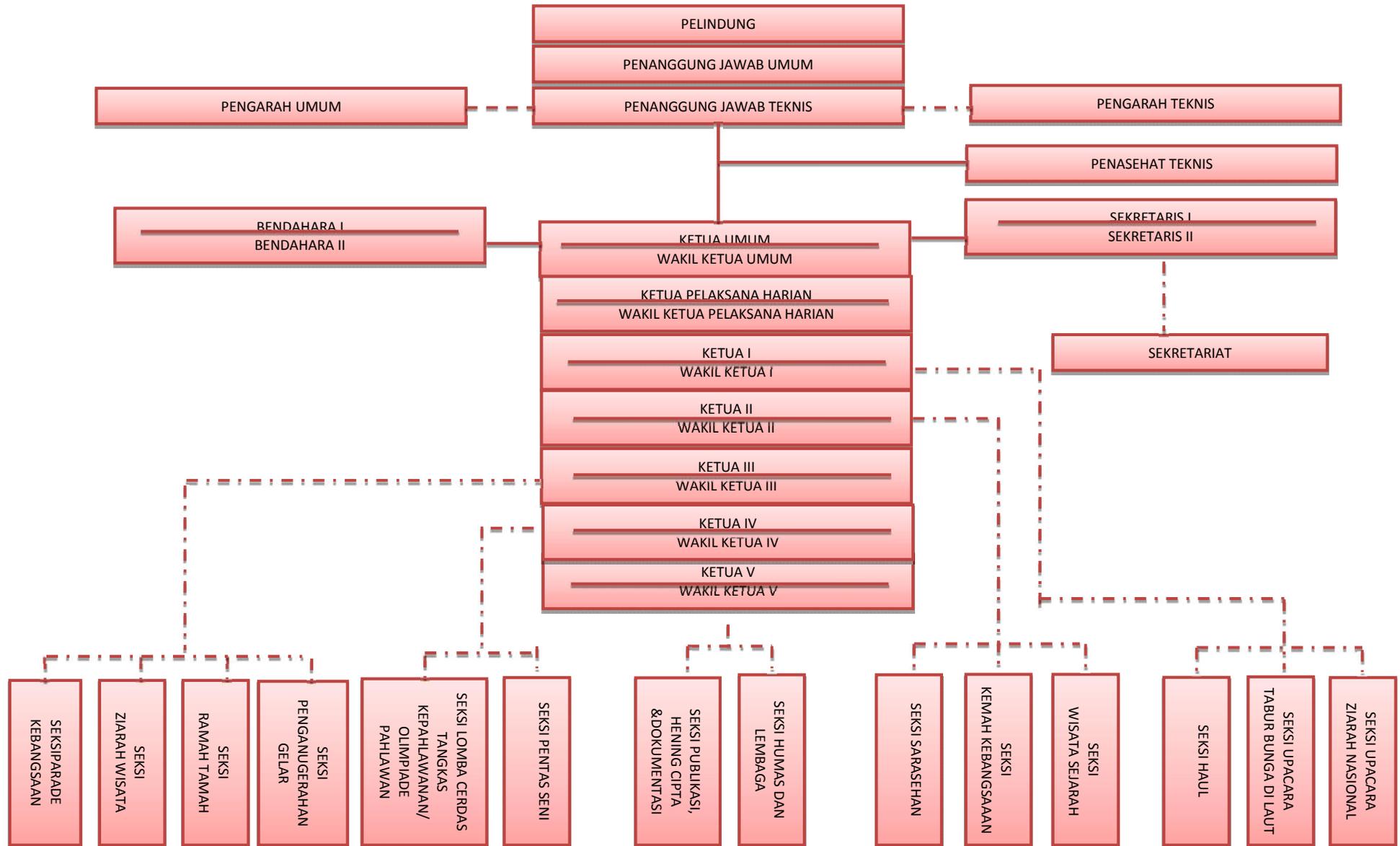
Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial  
dan Penanggulangan Kemiskinan

Ketua Umum Panitia Pusat  
Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2015

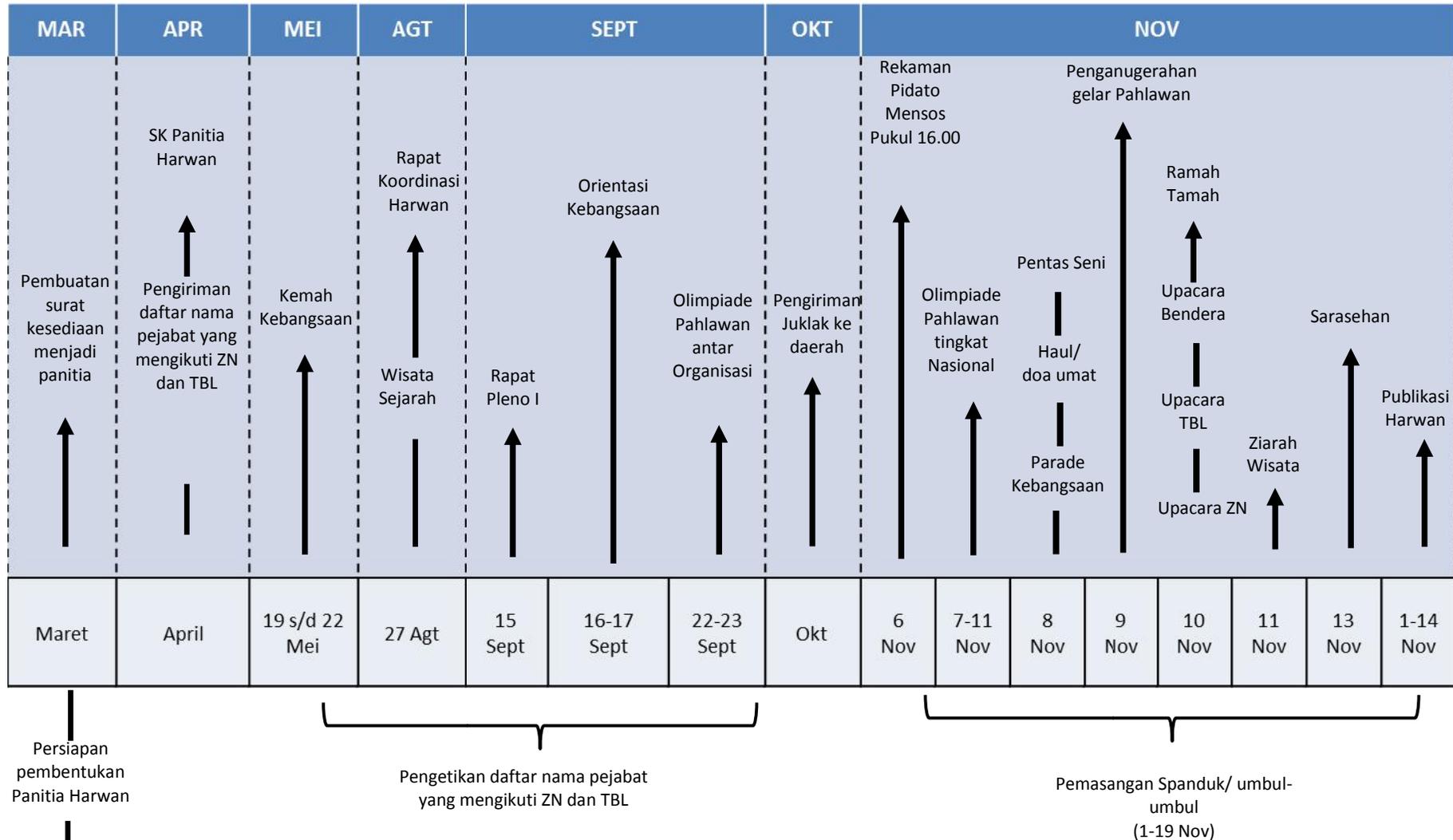
Hartono Laras

Bambang Sulistomo

## BAGAN PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2015



# Rencana Jadwal Kegiatan Peringatan Hari Pahlawan 2015



PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA  
PERINGATAN HARI PAHLAWAN KE – 70  
TANGGAL 10 NOVEMBER 2015

---

1. TEMA :

**SEMANGAT KEPAHLAWANAN ADALAH JIWA RAGAKU**

2. SIFAT UPACARA :

Khidmat, Tertib dan Sederhana.

3. TANGGAL UPACARA :

Hari Selasa, 10 November 2015

4. WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :

Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka.

5. URUTAN UPACARA BENDERA:

- a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
- b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
- c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya " yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
- d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
- e. Pembacaan Pancasila.
- f. Pembacaan Pembukaan UUD'45.
- g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan/kata-kata mutiara (ditentukan panitia).
- h. Amanat Pembina Upacara.
- i. Pembacaan Do'a.
- j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
- k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
- l. Upacara selesai.

Catatan :

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya.

## PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.
3. PERSATUAN INDONESIA.
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT  
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /  
PERWAKILAN.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat  
Indonesia.

## UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

### PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGHANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA : KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

TEMA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2015



KEMENTERIAN SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA

**" SEMANGAT KEPAHLAWANAN ADALAH JIWA RAGAKU "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015

SLOGAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2015



KEMENTERIAN SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA

**" JANGAN SIA-SIAKAN PENGORBANAN PARA PAHLAWAN KITA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



KEMENTERIAN SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA

**" TANPA PENGORBANAN PARA PAHLAWAN,  
BELUM TENTU KITA BISA SEPERTI SEKARANG !!! "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



KEMENTERIAN SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA

**" KITA TIDAK BOLEH LUPA TERHADAP PARA PAHLAWAN BANGSA,  
KARENA PENGORBANAN MEREKA MAKA KITA MENJADI ADA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



KEMENTERIAN SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA

**" GELORA SEMANGAT JUANG PAHLAWAN  
UNTUK WUJUDKAN INDONESIA SEJAHTERA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" BANGSA YANG MAJU DAN MANDIRI ADALAH  
CITA-CITA PARA PAHLAWAN KUSUMA BANGSA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" SEBAGAI BANGSA YANG BESAR, BERILAH SALAM  
DAN HORMAT KEPADA PARA PAHLAWAN MELALUI  
RASA KEPEDULIAN DAN PENGORBANAN"**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" PAHLAWAN TIDAK MENUNTUT PENGHARGAAN  
KECUALI TETAP TEGAKNYA NEGARA KESATUAN  
REPUBLIK INDONESIA"**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" PAHLAWAN ADALAH TELADAN DAN PANUTAN  
SEGENAP BANGSA INDONESIA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" MEMILIKI JATI DIRI BANGSA YANG MAJU DAN MANDIRI ADALAH  
CERMIN SIKAP DAN PERILAKU PAHLAWAN SEJATI "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" PAHLAWAN MENGUTAMAKAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" PENGABDIAN, PERJUANGAN DAN PENGORBANAN  
PARA PAHLAWAN HANYA UNTUK BANGSA DAN NEGARA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" ...HANYA BANGSA YANG MENGHARGAI JASA  
PAHLAWANNYA DAPAT MENJADI BANGSA YANG BESAR ... "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" RELA BERKORBAN, TANPA PAMRIH, PANTANG MUNDUR  
DAN PERCAYA PADA KEMAMPUAN SENDIRI ADALAH  
SIKAP PARA PAHLAWAN "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015



**" JIWA PAHLAWAN SELALU ADA DALAM HATI SETIAP ORANG,  
SETIAP ORANG DAPAT MENJADI PAHLAWAN BAGI ORANG-ORANG  
DI SEKITARNYA, JADILAH PAHLAWAN DALAM KEHIDUPAN  
SEHARI -HARI ANDA, KARENA INDONESIA MEMBUTUHKAN ANDA "**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2015

PANPUS HARWAN 2015

## **PESAN-PESAN PERJUANGAN ATAU KATA MUTIARA DARI PARA PAHLAWAN NASIONAL**

---

1. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :

“ Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya “.

( Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut / rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah ).
2. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :

“ Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus”.

( Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya ).
3. Pesan Pahlawan Nasional Prof. DR. R. Soeharso :

“ Right or Wrong my country, lebih-lebih kalau kita tahu, negara kita dalam keadaan bobrok, maka justru saat itu pula kita wajib memperbaikinya “.

( Pernyataannya sebagai seorang nasionalis dan patriot ).
4. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :

“ Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri “.

( Disampaikan pada konggres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris ).
5. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :

“ Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapkan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi “.

( Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan pemerintah Jepang ).

6. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :  
" Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama "  
( Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera ).
7. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :  
" Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang ".  
( Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI ).
8. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Sambernyowo / KGPAA Mankunegoro I :
  - Rumongso melu handarbeni ( merasa ikut memiliki )
  - Wajib melu hangrungkebi ( wajib ikut mempertahankan )
  - Mulat sario hangroso wani ( mawas diri dan berani bertanggung jawab ).( Merupakan prinsip Tri Dharma yang dikembangkan oleh Mangkunegoro I ).
9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura:  
"Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimura-pattimura muda akan bangkit"  
( Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1817 ).
10. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare:  
"Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku"  
( Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat / Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI ).
11. Bung Tomo  
"Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan".  
(Pidato Bung Tomo melalui Radio Pemberontakan)  
  
"Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu kita tidak akan mau menyerah kepada siapapun juga."  
(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

12. Gubernur Suryo

"Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali"

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

13. Soekarno

"Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia."

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya."

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

"Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka"

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

14. Moh. Hatta

"Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita"

"Jatuh bangunnya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntai pulau di peta. Jangan mengharapkan bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi."

## PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

---

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2015 pada pukul : 08.15 waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
  - a. Di Pusat ( Jakarta ) : pada Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata Jakarta sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata selama 1 menit.
  - b. Di Provinsi dan Kabupaten / Kota : Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur / Kabupaten / Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
  - c. Di Kecamatan / Kelurahan / Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi kentongan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
  - a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara / Laut dan tempat keramaian lainnya.
  - b. Rumah-rumah.
  - c. Jalan Raya ( dalam kota ).
  - d. Kantor, Sekolah dan Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
  - e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
  - f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
  - g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
  - h. Kereta Api yang sedang berjalan :
    - 1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
    - 2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.

5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
  - a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
  - b. Kereta Api yang sedang berjalan.
  - c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
  - d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
  - e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
  - f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan ( antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip ).
  - g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
  - h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.
6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan ( Satpam ) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik ( televisi, radio, sms, internet ), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

PANITIA PUSAT PERINGATAN  
HARI PAHLAWAN TAHUN 2015

